

GAMBARAN SURVEILANS KASUS LEPTOSPIROSIS BERDASARKAN PELAKSANAAN SISTEM SURVEILANS DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS DI PUSKESMAS DAN DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG)

FRIMA RIFQI AZZAHROH – 25010112130181

(2016 - Skripsi)

Leptospirosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri patogen leptospira, yang ditularkan secara langsung maupun tidak langsung dari hewan ke manusia sehingga penyakit ini digolongkan dalam zoonosis. Leptospirosis merupakan penyakit zoonosis yang paling luas penyebarannya di dunia. Penyakit ini menjadi salah satu penyakit penyebab kematian di Kota Semarang. Program pengendalian kasus leptospirosis di Kota Semarang terus terlaksana setiap tahunnya, tetapi jumlah kasus terus ada dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan surveilans kasus leptospirosis berdasarkan pelaksanaan sistem surveilans di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Sampel penelitian sebanyak 12 subyek penelitian dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam hal pengumpulan data seluruh subyek penelitian telah mengumpulkan semua unsur data pengumpulan dan pelaporan data. Dalam hal pengolahan data kasus, sebagian besar subyek penelitian telah melakukan pengolahan data semua jumlah kasus suspek, probabel, dan konfirmasi menggunakan analisis deskriptif. Metode deteksi yang digunakan adalah RDT (Rapid Diagnostic Test) dengan alat Leptotek. Penyebarluasan informasi dan umpan balik dilakukan oleh semua subyek penelitian. Tindak lanjut dan evaluasi telah dijalankan secara intensif oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang. Disarankan untuk Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk mengadakan pelatihan tentang surveilans di semua wilayah kerja Puskesmas di Kota Semarang dan perlu dilakukan analisa analitik dan pemanfaatan aplikasi lunak GIS dan SPSS.

Kata Kunci: leptospirosis, surveilans kasus, pelaksanaan sistem surveilans, Puskesmas Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang